



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PELAKSANAAN



Olimpiade
Sains
Nasional



OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



PETUNJUK PELAKSANAAN
OLIMPIADE SAINS NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2019



Olimpiade
Sains
Nasional

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019



KATA PENGANTAR

Dalam rangka membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan, pemerintah mendorong peningkatan literasi dasar, kompetensi berpikir, kritis, kreatif, komunikatif dan kolaborasi generasi muda. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berupaya mewujudkan program Nawacita dengan mengimplimentasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui kegiatan lomba, festival dan olimpiade tahun 2019 mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional.

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pasal 1 adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Kegiatan lomba, festival dan olimpiade menjadi wahana produktif dan efektif dalam upaya meningkatkan PPK mulai dari sekolah hingga tingkat nasional. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan pada jenjang SMP dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun kegiatan Lomba, Festival dan Olimpiade tahun 2019 secara terpadu dan terkoordinasi.

Kegiatan dimaksud sudah menjadi agenda tahunan yang sangat diminati oleh satuan pendidikan terutama sekolah dan pemangku pimpinan di wilayahnya untuk membina peserta didiknya yang memiliki bakat dan minat bidang akademis dan non akademis pada literasi sains, seni, olahraga dan penelitian agar dapat berpartisipasi di tingkat nasional pada 1. Olimpiade Sains Nasional (OSN); 2. Festival Literasi Siswa (FLS); 3. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN); 4. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N); 5. Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI); dan 6. Gala Siswa Indonesia (GSI). Sedangkan di tingkat internasional antara lain: *International Junior Science Olympiad (IJSO)*, *International Mathematics Competition (IMC)*, *Basel Open Master (BOM)*, *International Research Exhibition*, dan *Training and Development for Footballer and Trainer*.

Petunjuk pelaksanaan ini dibuat dalam rangka menyosialisasikan kegiatan Olimpiade Sains Nasional (OSN) tahun 2019 agar program dan kebijakan dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. Kami berharap petunjuk pelaksanaan ini dapat diimplementasikan dengan optimal oleh pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan OSN di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan sekolah sebagai pedoman pelaksanaan.

Selamat menjadi bagian dalam membina generasi emas Indonesia.

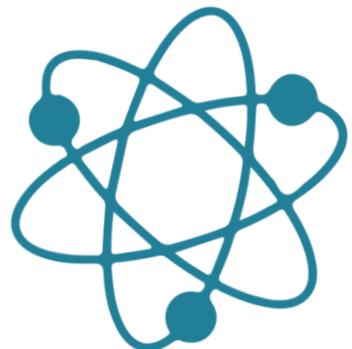
Direktur
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama,

Erang Almadi, S.Pd., M.Pd.
NIP.196607021990011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	4
C. TUJUAN	5
D. TEMA	6
E. PENGERTIAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL SMP.....	6
F. BIDANG LOMBA.....	6
G. HASIL YANG DIHARAPKAN.....	6
H. SASARAN.....	6
I. PENYELENGGARAAN SELEKSI OSN.....	7
J. SILABUS OSN	7
BAB II.....	8
PENJELASAN UMUM	8
A. PERSYARATAN PESERTA.....	8
B. BENTUK KEGIATAN DAN MATERI.....	9
C. MEKANISME PENYELENGGARAAN SELEKSI OSN	10
D. MEKANISME PENDAFTARAN PESERTA	11
E. PEMETAAN SOAL DAN KRITERIA PENILAIAN.....	12
F. REKAPITULASI PESERTA.....	17
G. PEMBIAYAAN.....	18
H. HADIAH DAN PENGHARGAAN	18
I. WAKTU PELAKSANAAN.....	20
J. TIM JURI.....	22
K. KRITERIA TIM JURI OSN TINGKAT KABUPATEN/ KOTA:	22
L. KRITERIA TIM JURI OSN TINGKAT PROVINSI DAN NASIONAL:	23
M. TIM PENDAMPING.....	23
N. LAYANAN INFORMASI.....	24

BAB III	25
MEKANISME PENYELENGGARAAN	25
A. SELEKSI TINGKAT SEKOLAH.....	25
B. SELEKSI TINGKAT KABUPATEN/KOTA.....	26
C. SELEKSI TINGKAT PROVINSI.....	27
D. SELEKSI TINGKAT NASIONAL.....	28
BAB IV	29
STRUKTUR DAN FUNGSI ORGANISASI PELAKSANA.....	29
A. PANITIA SELEKSI OSN TINGKAT SEKOLAH.....	29
B. PANITIA SELEKSI OSN TINGKAT KAB./KOTA.....	30
C. PANITIA SELEKSI TINGKAT PROVINSI.....	32
D. PANITIA OSN SMP TINGKAT NASIONAL	34
E. TIM PENYUSUN DAN PENELAAH SOAL.....	39
F. TIM MONITORING DAN EVALUASI OSN	39
BAB V	41
EVALUASI DAN PELAPORAN	41
A. EVALUASI.....	41
B. PELAPORAN.....	41
BAB VI	43
PENUTUP	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rencana strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 – 2019, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah “Terbentuknya insan serta ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berusaha mewujudkan program Nawacita Presiden Republik Indonesia, yakni meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan melakukan revolusi karakter bangsa yang akan dilaksanakan melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bidang sains. Kegiatan PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Kegiatan PPK bidang akademis terutama sains yang dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan SMP, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menjadi populer sejak tahun 2002 di Provinsi D.I. Yogyakarta, melalui penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMP. Kegiatan ini melibatkan *stakeholder* mulai dari sekolah, Dinas Pendidikan Kab./Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan Instansi terkait yang mengembangkan peningkatan mutu di bidang sains.

OSN adalah kegiatan Kemendikbud tahunan yang memotivasi dan menumbuhkembangkan atmosfer cinta pelajaran sains dan kompetisi dari tingkat sekolah, Kab./Kota, Provinsi dan Nasional. Pengembangan inovasi kompetisi menjadi prioritas Direktorat Pembinaan SMP melalui kegiatan lomba, Festival dan Olimpiade tahun 2019, yang fokus pada 3 (tiga) bidang yaitu Matematika, IPA dan IPS. OSN SMP mendorong pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan ruang belajar, memfasilitasi dan menstimulus para siswa dan guru yang berprestasi dan memiliki bakat minat pada sains agar dapat meningkatkan kemampuan akademisnya.

Peningkatan prestasi siswa di kancah Nasional dan Internasional menjadi sorotan penting dalam proses pembinaan guru pada bidang sains kepada para siswa yang memiliki bakat dan minat di bidang sains. Guru pembina sains (Matematika, IPA dan IPS) berperan aktif untuk memberikan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan kepada para siswanya dalam rangka partisipasi mereka pada kegiatan OSN SMP di setiap jenjangnya.

2. *Petunjuk Pelaksanaan OSN Tingkat SMP Tahun 2019.*

Prestasi di tingkat Internasional diwakili oleh Tim Indonesia yang berasal dari peraih medali OSN SMP tingkat Nasional bidang Matematika, dengan mengikutkan mereka kompetisi *International Teenagers Mathematics Olympiad* (ITMO) atau *International Mathematic Competition* (IMC), sementara di bidang IPA dengan mengikutkan dalam *International Junior Science Olympiad* (IJSO). Pada kegiatan IJSO ke-13 di Bali tahun 2016, Indonesia meraih 5 medali emas, 5 medali perak, dan 2 medali perunggu, pada tahun 2017 Indonesia memperoleh 2 medali emas dan 3 medali perak di Arnhem, Belanda. Sedangkan tahun 2018 Indonesia memperoleh 8 medali perak di Boswana, Afrika. Pada kegiatan ITMO di Filipina tahun 2017, Indonesia meraih 2 medali Emas, 4 medali Perak, dan 2 medali Perunggu pada kategori *individual test*. Pada *Team Contest* menyabet 1 penghargaan Champion (medali Emas), 1 penghargaan 1st Runner Up (medali Perak). Pada *Group Contest* menyabet 1 penghargaan Champion (medali Emas) dan 1 penghargaan 1st Runner Up (medali Perak).

Direktorat Pembinaan SMP akan menyelenggarakan seleksi OSN SMP Tahun 2019 bekerjasama dengan LPMP, Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kab./Kota dalam sosialisasi, koordinasi dan kerjasama seleksi di setiap tingkatan lomba.

Agar pelaksanaan OSN SMP tahun 2019 dapat terselenggara dengan baik, maka disusun buku petunjuk pelaksanaan untuk digunakan menjadi pegangan panitia, peserta didik, guru, dewan juri dan pihak terkait lainnya. Petunjuk Pelaksanaan OSN SMP 2019 ini tidak hanya berisi petunjuk teknis pelaksanaan lomba OSN, tapi juga memberikan perspektif pentingnya OSN SMP tahun 2019 untuk diikuti oleh para siswa dalam pengembangan bidang sains di Indonesia.

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum pelaksanaan OSN SMP Tahun 2019 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal;

C. Tujuan

1. Meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang sains yang berasaskan pendidikan karakter meliputi religius, integritas, nasionalisme, mandiri, dan gotong royong.
2. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang sains.
3. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan produktif sebagai bekal dalam kehidupan.
4. Memotivasi sekolah agar berperan aktif dalam memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar bidang sains.
5. Menanamkan sifat kompetitif, kerjasama dan sportivitas yang sehat sejak dini.
6. Menanamkan kesadaran dan keberanian peserta didik untuk mencoba menerapkan secara langsung, dan dapat berprestasi secara optimal dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi dalam bidang sains.

D. Tema

“Mengembangkan kemampuan “4K” kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif siswa melalui Sains”

E. Pengertian Olimpiade Sains Nasional SMP

Olimpiade Sains Nasional (OSN) adalah suatu kegiatan yang bersifat kompetisi di bidang sains bagi siswa SMP yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah, kab./kota, provinsi, dan nasional.

F. Bidang Lomba

- a. Matematika
- b. Ilmu Pengetahuan Alam
- c. Ilmu Pengetahuan Sosial

G. Hasil yang Diharapkan

Melalui lomba ini diharapkan terjadi peningkatan minat dan prestasi peserta didik dalam bidang sains, serta teridentifikasinya peserta didik terbaik yang mampu berprestasi pada lomba tingkat nasional dan internasional.

H. Sasaran

Sasaran kegiatan OSN adalah peserta didik SMP/MTs negeri dan swasta atau yang sederajat.

I. Penyelenggaraan Seleksi OSN

Seleksi diselenggarakan secara berjenjang, yakni:

- a. Tingkat Sekolah
- b. Tingkat Kabupaten/Kota
- c. Tingkat Provinsi
- d. Tingkat Nasional

J. Silabus OSN

Silabus OSN merupakan ruang lingkup materi yang diujikan. Ruang lingkup yang dikembangkan sesuai dengan bidang masing-masing, merujuk pada kurikulum nasional SMP yang berlaku dan silabus lomba internasional yang diikuti Direktorat Pembinaan SMP.



BAB II

PENJELASAN UMUM

A. Persyaratan Peserta

1. Berkewarganegaraan Indonesia;
2. Bukan peraih medali emas, perak, dan perunggu pada OSN SMP Tingkat Nasional tahun sebelumnya;
3. Terdaftar sebagai siswa SMP/MTs Negeri/Swasta, atau yang sederajat;
4. Kelas vii atau viii pada Tahun Ajaran 2018/2019, saat mengikuti seleksi OSN di tingkat Kab./Kota dan Provinsi;
5. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan terdaftar di Data Pokok Peserta Didik yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
6. Sekurang-kurangnya telah mengikuti proses belajar mengajar selama satu semester di sekolah tersebut, dibuktikan dengan surat keterangan kepala sekolah;
7. Memiliki nilai rapor sejak semester pertama serendah-rendahnya 75 (tujuh puluh lima) dalam skala 100 (seratus) untuk bidang lomba yang akan diikuti;
8. Berkelakuan baik dan tidak terlibat penyalahgunaan obat terlarang dan minuman keras, yang dibuktikan dengan surat keterangan kepala sekolah;
9. Dikirim oleh sekolah yang bersangkutan dibuktikan surat keterangan kepala sekolah; dan
10. Setiap peserta hanya berhak mengikuti 1 (satu) bidang lomba.

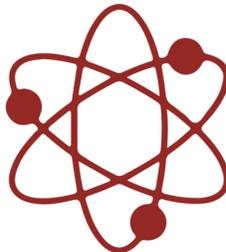
B. Bentuk Kegiatan dan Materi

Seleksi OSN dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah yang berada di kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Tingkat sekolah: mekanisme seleksi dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu seleksi berdasarkan telaah portofolio prestasi atau tes tertulis;
2. Tingkat kabupaten/kota dan provinsi: mekanisme seleksi dilakukan melalui tes tertulis.
3. Tingkat nasional: seleksi dilakukan melalui a. tes tertulis (untuk bidang lomba Matematika); b. tes teori dan eksperimen (untuk bidang lomba IPA); c. tes teori dan keterampilan (untuk bidang lomba IPS).

Tabel 1.
Bentuk Tes OSN SMP Tingkat Nasional

Bidang	Hari ke-1	Hari ke-2
Matematika	Tes Tertulis	Tes Tertulis
IPA	Eksperimen	Teori
IPS	Teori	Keterampilan



C. Mekanisme Penyelenggaraan Seleksi OSN

Dalam penyelenggaraan kegiatan OSN SMP tahun 2019, Direktorat Pembinaan SMP bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan LPMP dalam proses sosialisasi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terkait kegiatan lomba, festival dan olimpiade SMP tahun 2019.

Pada OSN SMP tahun 2019 LPMP berperan antara lain:

1. Sebagai mediator penyebaran informasi kegiatan OSN SMP mulai dari sekolah, Dinas Pendidikan Kab./Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi.
2. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dalam penyelenggaraan seleksi OSN SMP tingkat provinsi.
3. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kab./Kota dalam mempersiapkan pembinaan siswa terpilih sebelum mengikuti OSN SMP tingkat nasional.
4. Menyelenggarakan pembinaan siswa yang mewakili provinsi pada OSN SMP tingkat nasional.

Seleksi OSN dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. **Tingkat Sekolah**

Mekanisme pelaksanaan Olimpiade Siswa Nasional (OSN) SMP diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Bidang yang dilombakan mengacu pada kegiatan yang akan dilaksanakan di tingkat kabupaten/kota atau provinsi. Sekolah menentukan peserta yang akan mengikuti kegiatan OSN tingkat selanjutnya.

2. **Tingkat Kab./Kota**

Kegiatan OSN SMP tingkat kabupaten/kota adalah ajang kompetisi bagi peserta lomba yang mewakili sekolah. Dinas Pendidikan Kab./Kota menilai dan menentukan pemenang pada seleksi OSN tingkat

kab./kota. Pemenang tingkat kabupaten/kota berhak mengikuti OSN SMP tingkat provinsi disahkan dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota (sesuai ketentuan penilaian yang ditetapkan Direktorat Pembinaan SMP).

3. **Tingkat Provinsi**

Kegiatan OSN SMP tingkat provinsi adalah kegiatan seleksi yang diikuti oleh peserta juara tingkat kabupaten/kota 3 (tiga) siswa terbaik di setiap bidang yang dilombakan, mengacu pada penentuan peserta yang ditetapkan Direktorat Pembinaan SMP.

4. **Tingkat Nasional**

OSN SMP tingkat nasional adalah kegiatan yang diikuti oleh siswa terbaik hasil seleksi OSN SMP tingkat provinsi, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Penetapan Peserta OSN SMP Tingkat Nasional 2019 bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang disahkan oleh Direktur Pembinaan SMP. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi melakukan sosialisasi pendaftaran daring peserta OSN SMP tingkat nasional yang dapat diakses melalui ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik.

D. Mekanisme Pendaftaran Peserta

Pendaftaran peserta OSN SMP dilakukan dengan cara pendaftaran daring, ini dilakukan oleh para siswa terbaik yang terpilih mengikuti seleksi OSN SMP tahap berikutnya. Pendaftaran daring dapat diakses pada laman ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik. Ada 2 (dua) tahap pendaftaran daring: Tahap 1 pendaftaran daring OSN SMP Tingkat Provinsi dan Tahap 2 pendaftaran daring OSN SMP Tingkat Nasional.

Tahap 1

Pendaftaran daring ini ditujukan bagi siswa juara OSN SMP Tingkat Kabupaten/Kota 3 bidang lomba (berdasarkan ketentuan penilaian) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Penetapan Juara OSN SMP Tingkat Kab/Kota yang ditandatangani oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Tahap 2

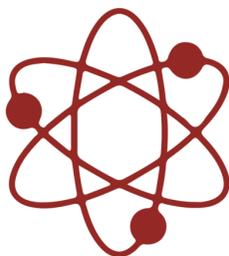
Pendaftaran daring Tahap 2 dilakukan oleh para siswa yang lolos seleksi OSN SMP Tingkat Provinsi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Penetapan Peserta OSN SMP Tingkat Nasional ditandatangani oleh Direktur Pembinaan SMP.

Para siswa yang lolos pada Tahap 1 dan Tahap 2 melakukan pendaftaran daring (registrasi online) pada laman:

<http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik> dengan memilih menu REGISTRASI, dan memperhatikan batas waktu pendaftaran sesuai jadwal yang ditentukan pada Tabel 6.

E. Pemetaan Soal dan Kriteria Penilaian

Direktorat Pembinaan SMP menyelenggarakan seleksi OSN SMP di tingkat kab./kota, provinsi dan nasional. Berikut adalah informasi jenis soal dan kriteria penilaian OSN SMP tahun 2019 yang dapat menjadi informasi belajar para siswa untuk mempersiapkan keikutsertaan dalam rangkaian seleksi OSN SMP.



Tabel 2.
OLIMPIADE SAINS NASIONAL SMP TAHUN 2019
TINGKAT KABUPATEN/KOTA

SELEKSI OSN TINGKAT	BIDANG LOMBA	JENIS DAN JUMLAH SOAL	DURASI	SKORING	SKOR MAKSIMUM
Kab./Kota	IPA	Pilihan Jamak 50 Soal	120 menit	B = 4 S = -1 K = 0	200
	MTK	Pilihan Jamak 25 Soal	120 menit	B = 4 S = 0 K = 0	100
	IPS	Pilihan Jamak 60 Soal	120 menit	B = 4 S = -1 K = 0	240



Tabel 3.
OLIMPIADE SAINS NASIONAL SMP TAHUN 2019
PEMETAAN SOAL DAN KRITERIA PENILAIAN TINGKAT PROVINSI

SELEKSI OSN TINGKAT	BIDANG LOMBA	JENIS DAN JUMLAH SOAL	DURASI	SKORING	SKOR MAKSIMUM
Provinsi	IPA	30 Soal Pilihan Jamak	150 menit	B = 4 S = -1 K = 0	120
		10 Soal Isian Singkat (IPA Terpadu)		B = 8 S = 0 K = 0	80
	Total Skor Maksimum Bidang Lomba IPA Tingkat Provinsi				200
	MTK (SKOR MAKSIMUM 110)	15 Soal Isian Singkat	150 menit	B = 5 S = 0 K = 0	75
		3 Soal Uraian		B = 15 S = 0 K = 0	45
	Total Skor Maksimum Bidang Lomba Matematika Tingkat Provinsi				120
	IPS	40 Soal Pilihan Jamak	150 menit	B = 2 S = -1 K = 0	80

		8 Soal Hubungan Antar Dua Konsep		B = 5 S = 0 K = 0	40
		4 Soal Esai		B = 20 S = 0 K = 0	80
	Total Skor Maksimum Bidang Lomba IPS Tingkat Provinsi				200

Tabel 4.
OLIMPIADE SAINS NASIONAL SMP TAHUN 2019
PEMETAAN SOAL DAN KRITERIA PENILAIAN TINGKAT NASIONAL

SELEKSI OSN TINGKAT	BIDANG LOMBA	JENIS DAN JUMLAH SOAL	DURASI	SKORING	SKOR TOTAL
Nasional	IPA	30 Soal Pilihan Jamak	150 menit	B = 4 S = -1 K = 0	120
		10 Soal Isian Singkat		B = 8 S = 0 K = 0	80
		Eksperimen Praktikum (Esai)	180 menit	Fisika = 100	200

				Biologi = 100	
Total Skor Maksimum Bidang Lomba IPA Tingkat Nasional					400
MTK	5 Soal Esai	150 menit	FS = 7	35	
	5 Soal Esai	150 menit	FS = 7	35	
Total Skor Maksimum Bidang Lomba Matematika Tingkat Nasional					70
IPS	40 Soal Pilihan Jamak	150 menit	B = 2 S = -1 K = 0	80	
	8 Soal Hubungan Antar 3 Konsep		Skor Maksimu m = 5	40	
	Tes Keterampilan	120 menit	FS = 100	100	
Total Skor Maksimum Bidang Lomba IPS Tingkat Nasional					220

*Keterangan (B: Benar, S: Salah, K: Kosong, FS: Full Score)

F. Rekapitulasi Peserta

Keikutsertaan peserta OSN di setiap tingkatan seleksi diuraikan berdasarkan tabel berikut. Ini memudahkan para penyelenggara seleksi OSN SMP di setiap tingkatan dalam menentukan peserta yang akan berpartisipasi.

Tabel 5.
JUMLAH PESERTA SETIAP TINGKAT PELAKSANAAN
OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) SMP TAHUN 2019

Peserta	Kriteria	Jumlah Peserta		
		MAT	IPA	IPS
Peserta Tingkat Sekolah	Memenuhi persyaratan peserta OSN	Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan Ditentukan oleh pihak sekolah		
Peserta Tingkat Kab./Kota	Setiap sekolah mengirim 1 (satu) orang terbaik per bidang lomba	Sejumlah sekolah di Kab./Kota		
Peserta Tingkat Provinsi	Peringkat 1 s.d. 3 pada seleksi OSN tingkat Kab./Kota per bidang lomba	3N (N = jumlah Kab./Kota)		

Peserta Tingkat Nasional	Passing grade (nilai tertinggi 1 s.d. 34 per bidang pada seleksi OSN Tingkat Provinsi. Kuota provinsi adalah 5 (lima) peserta	34	34	34
	Perwakilan Provinsi 1 s.d. 3 peserta per bidang di luar passing grade pada seleksi OSN Tingkat Provinsi	102	102	102

G. Pembiayaan

1. Pembiayaan kegiatan OSN tingkat kabupaten/kota dan provinsi berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), sedangkan untuk perangkat tes di setiap tingkatan tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).
2. Biaya pelaksanaan OSN Tingkat Nasional berasal dari APBN.

H. Hadiah dan Penghargaan

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada peserta OSN SMP sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi, semangat belajar, dan menunjang pendidikan di sekolah. Ketentuan hadiah dan penghargaan untuk para juara:

1. Di tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing daerah;
2. Di tingkat nasional, medali yang diperebutkan untuk masing-masing bidang adalah: 5 (lima) emas, 10 (sepuluh) perak, dan 15 (lima belas) perunggu. Khusus bidang IPA, diberikan penghargaan tambahan untuk kategori *best theory* dan *best experiment*. Semua hadiah dan penghargaan diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Para peserta OSN SMP Tingkat Nasional yang memenuhi persyaratan ditentukan oleh Direktorat Pembinaan SMP sebagai penerima dana bantuan pemerintah Beasiswa Bakat dan Prestasi SMP sebesar Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah).



I. Waktu Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMP tahun 2019 direncanakan sebagai berikut:

Tabel 6.
JADWAL PELAKSANAAN
OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) SMP TAHUN 2019

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Seleksi Tingkat Sekolah	Februari 2019	Ditentukan Sekolah
2	Seleksi Tingkat Kab./Kota	16 Maret 2019	Ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP
3	Penyerahan SK Penetapan Pemenang Tingkat Kabupaten/Kota	23 Maret 2019	Ditentukan Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP

4	Pendaftaran Daring (Registrasi <i>Online</i>) Pemenang Kabupaten/Kota Untuk Mengikuti Seleksi OSN Tingkat Provinsi	25 Maret s.d. 5 April 2019	Ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah pemenang tingkat Kabupaten/Kota
5	Seleksi Tingkat Provinsi	13 April 2019	Ditentukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP & LPMP
6	Pengumuman Peserta OSN Tingkat Nasional	6 Mei 2019	Ditentukan Direktorat Pembinaan SMP dengan mengakses laman ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik
7	Pendaftaran Daring (Registrasi <i>Online</i>) Peserta OSN Tingkat Nasional	7 s.d. 21 Mei 2019	Ditentukan Direktorat Pembinaan SMP dengan mengakses laman ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik

8	OSN Tingkat Nasional	30 Juni s.d. 6 Juli 2019	Ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dan Provinsi Tuan Rumah
---	----------------------	--------------------------	---

J. Tim Juri

Kegiatan penting dalam pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) adalah tahap penilaian. Penilaian lembar jawaban peserta OSN memerlukan tim juri yang berasal dari instansi terkait dengan bidang Matematika, IPA dan IPS. Kriteria juri sebagaimana ketentuan yang ditetapkan, yaitu:

- a. Tim juri untuk tingkat kabupaten/kota disesuaikan dengan sumber daya manusia yang ada di kabupaten/kota yang bersangkutan, ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan;
- b. Tim Juri tingkat provinsi dan tingkat nasional berasal dari unsur perguruan tinggi dan lembaga terkait yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMP.

K. Kriteria Tim Juri OSN Tingkat Kabupaten/ Kota:

1. Jujur dan memiliki integritas diri;
2. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan;
3. Memiliki pendidikan minimal S-1 sesuai dengan bidang keilmuannya;
4. Mampu menjaga kerahasiaan hasil nilai sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan; dan
5. Bersikap objektif.

L. Kriteria Tim Juri OSN Tingkat Provinsi dan Nasional:

1. Jujur dan memiliki integritas diri;
2. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan;
3. Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang lomba OSN SMP (minimal S2);
4. Memiliki pengalaman dalam bidang olimpiade sejenis OSN secara nasional atau internasional;
5. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya;
6. Tidak memiliki konflik kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun;
7. Menjaga kerahasiaan hasil nilai sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan; dan
8. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta OSN jenjang SMP, baik tingkat kab./kota, provinsi, maupun nasional.

M. Tim Pendamping

1. Tim pendamping terdiri dari 2 (dua) orang;
2. Berasal dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) atau dan Dinas Pendidikan Provinsi memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan;
 - b. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam mendampingi siswa selama kegiatan OSN SMP tingkat nasional;
3. Tim pendamping bertugas untuk mendampingi peserta dan mengikuti seluruh kegiatan OSN SMP Tingkat Nasional Tahun 2019;

N. Layanan Informasi

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama memberikan layanan informasi yang dapat dilihat dan diunduh melalui laman ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik untuk mendapatkan informasi terkini tentang perubahan-perubahan yang terjadi terkait waktu pelaksanaan, peraturan lomba, surat pemanggilan dan hal lain seputar OSN SMP Tahun 2019.

Layanan informasi dapat diakses melalui :

E-mail : bakatprestasi.psmtp@kemdikbud.go.id

Alamat sekretariat lomba, festival dan olimpiade SMP:

Direktorat Pembinaan SMP

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

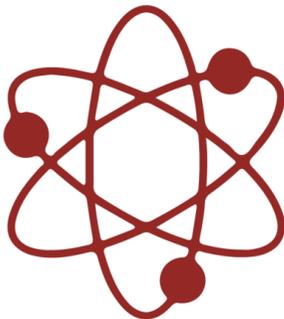
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E lantai 17

Senayan, Jakarta Pusat 10270

Telepon. (021) 5725683

Fax. (021) 57900459

Sekretariat Lomba. 0877 8103 7040



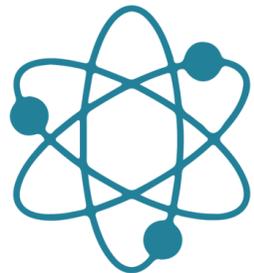
BAB III

MEKANISME PENYELENGGARAAN

Kegiatan OSN dilaksanakan secara berjenjang mulai dari seleksi tingkat sekolah, tingkat kab./kota, tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Mekanisme pelaksanaan kegiatan OSN adalah sebagai berikut:

A. Seleksi Tingkat Sekolah

1. Pelaksanaan seleksi tingkat sekolah dimaksudkan untuk menentukan wakil siswa dari sekolah yang bersangkutan sebagai peserta OSN tingkat kab./kota;
2. Seleksi tersebut dapat dilakukan oleh sekolah dengan memilih salah satu mekanisme dari pilihan berikut ini:
 - Penunjukan berdasarkan persyaratan administratif berupa telaah portofolio prestasi atau rekam jejak prestasi siswa selama proses belajar di sekolah, dengan dibuktikan melalui rapor dan/ atau piagam/sertifikat prestasi lomba sains yang pernah diikuti (jika ada) serta ditentukan oleh kebijakan sekolah.
 - Mengadakan kegiatan seleksi untuk semua siswa di sekolah yang berminat mengikuti OSN.



B. Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

1. Kegiatan OSN tingkat kab./kota merupakan proses seleksi untuk setiap perwakilan sekolah di kab./kota;
2. Setiap sekolah mengirimkan 1 (satu) peserta lomba untuk setiap bidang lomba dari hasil seleksi tingkat sekolah;
3. Jika sekolah mengirimkan lebih dari 1 (satu) peserta per bidang lomba, maka semua peserta yang dikirimkan sekolah untuk bidang lomba tersebut akan **didiskualifikasi**;
4. Perwakilan sekolah diseleksi untuk menentukan wakil dari kab./kota yang akan mengikuti seleksi OSN tingkat provinsi;
5. Perangkat soal seleksi OSN tingkat kab./kota disiapkan oleh panitia pusat yakni Direktorat Pembinaan SMP dan dikirim ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
6. Pelaksanaan pemeriksaan dan penilaian lembar jawaban seleksi tingkat kab./kota dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab./Kota atau panitia seleksi dengan mengikuti semua petunjuk penilaian yang diberikan oleh panitia pusat;
7. Hasil penilaian akan dilaporkan oleh Dinas Pendidikan Kab./Kota kepada panitia pusat, tembusan LPMP dan Dinas Pendidikan Provinsi dengan mengikuti jadwal yang ditetapkan panitia pusat;
8. Untuk memudahkan pelaksanaan proses seleksi tingkat kab./kota, panitia seleksi tingkat Kab./Kota diharapkan menjalin kerjasama, komunikasi dan koordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP, LPMP, Dinas Pendidikan Provinsi, dan institusi pendidikan di wilayah masing-masing;
9. Dinas Pendidikan Kab./Kota membuat SK Penetapan Juara dan dilaporkan kepada Direktorat Pembinaan SMP, Dinas Pendidikan Provinsi dan tembusan ke LPMP melalui surat elektronik (surel) bakatprestasi.psmtp@kemdikbud.go.id dan ditembuskan ke olimpiade.ditpsmp@gmail.com;

10. Dinas Pendidikan Kab./Kota mendaftarkan para juara per bidang melalui pendaftaran daring (registrasi *online*) untuk mengikuti seleksi OSN SMP tingkat provinsi, dengan menggunakan Kata Kunci (*password*) dari Direktorat Pembinaan SMP;

C. Seleksi Tingkat Provinsi

1. Peserta seleksi tingkat provinsi adalah juara peringkat 1, 2, dan 3 seleksi OSN tingkat Kab./Kota per bidang lomba di provinsi tersebut;
2. Perangkat soal seleksi tingkat provinsi disiapkan oleh panitia pusat dan diserahkan kepada panitia penyelenggara Pelaksanaan OSN tingkat Provinsi, Dinas Pendidikan Provinsi pada saat pelaksanaan seleksi OSN tingkat Provinsi;
3. LPMP bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan SMP, Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kab./Kota dalam proses pemanggilan dan keikutsertaan pemenang OSN SMP tingkat kab./kota untuk mengikuti seleksi OSN SMP tingkat provinsi;
4. LPMP memastikan kepada Dinas Pendidikan Kab./Kota terkait kelengkapan dokumen dan pendaftaran daring yang harus diisi oleh pemenang kab./kota melalui laman:ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik/ registrasi;
5. Pelaksanaan seleksi OSN tingkat provinsi diselenggarakan oleh panitia OSN SMP tingkat provinsi dan dipantau oleh panitia pusat;
6. Pemeriksaan dan penilaian lembar jawaban seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh panitia pusat;
7. Dinas Pendidikan Provinsi sebagai panitia pelaksanaan seleksi OSN SMP tingkat provinsi mengumpulkan perangkat soal siswa sebagai berikut:
 - a. Lembar Jawaban Siswa;
 - b. Daftar Hadir;

- c. Biodata Peserta;
- d. Instrumen;
- e. Berita Acara Serah Terima (BAST) Penyerahan Soal;
- f. BAST Lembar Jawaban Siswa;
- g. SK Daftar Peserta OSN SMP Provinsi Per Bidang; dan
- h. Kelengkapan dokumen lain yang ditentukan lebih lanjut.

D. Seleksi Tingkat Nasional

1. Peserta OSN SMP tingkat nasional berjumlah 136 (seratus tiga puluh enam) orang untuk setiap bidang OSN SMP yakni:
 - a. 34 (tiga puluh empat) orang berasal dari peserta terbaik peringkat nasional (*passing grade*), dengan kuota peserta per provinsi adalah **maksimal** 5 (lima) orang; dan
 - b. 102 (seratus dua) orang berasal dari perwakilan dari 34 provinsi. Perwakilan provinsi adalah 3 (tiga) peserta terbaik per bidang, **selain** peserta pada poin 1.a.
2. Kegiatan OSN SMP tingkat nasional terdiri dari tes, penilaian
3. Kegiatan tes yang disiapkan oleh dewan juri dan panitia per bidang antara lain: tes teori, tes eksperimen dan tes keterampilan.
4. Kegiatan penilaian dan penetapan pemenang dilaksanakan oleh para dewan juri dan diserahkan kepada Panitia Pusat untuk ditetapkan oleh Direktur Pembinaan SMP.
5. Kegiatan seminar ditujukan kepada para peserta (siswa dan pendamping) yang bertujuan untuk memberikan motivasi dalam pembelajaran sains dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

BAB IV

STRUKTUR DAN FUNGSI ORGANISASI PELAKSANA

A. Panitia Seleksi OSN Tingkat Sekolah

Unsur kepanitiaan:

1. Kepala Sekolah;
2. Guru Mata Pelajaran; dan
3. Komite Sekolah

Tugas dan Tanggung Jawab Panitia Seleksi Tingkat Sekolah

1. Merencanakan dan menyosialisasikan kegiatan seleksi;
2. Mendaftarkan nama-nama peserta yang berminat mengikuti kegiatan seleksi OSN dan memenuhi ketentuan persyaratan peserta OSN;
3. Melakukan seleksi tingkat sekolah melalui salah satu dari dua mekanisme berikut:
 - a. Menyeleksi berdasarkan prestasi dari rapor dan/atau prestasi OSN SMP meliputi tahapan mengidentifikasi siswa berprestasi, menyusun rubrik penilaian, mengumpulkan dokumen, membentuk tim juri, dan melaksanakan penilaian dokumen.
 - b. Menyelenggarakan seleksi OSN tingkat sekolah: mempersiapkan perangkat soal tes, pengawas, ruangan, dan pemeriksaan lembar jawaban.

4. Menetapkan 1 (satu) peserta setiap bidang yang mewakili sekolah dengan surat keterangan kepala sekolah;
5. Mendaftarkan secara tertulis peserta yang mewakili sekolah dan guru pendamping kepada panitia OSN tingkat kab./kota.

B. Panitia Seleksi OSN Tingkat Kab./Kota

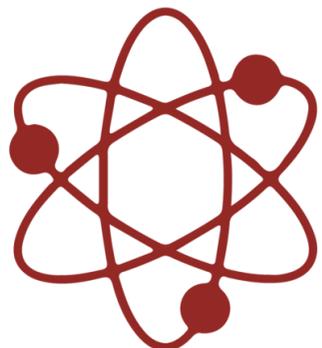
Unsur kepanitiaan:

1. Dinas Pendidikan Kab./Kota
2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Tugas dan Tanggung Jawab Panitia Seleksi Tingkat Kab./Kota

- a. Merencanakan dan mensosialisasikan seleksi tingkat kab./kota;
- b. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan;
- c. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi OSN tingkat kab./kota;
- d. Berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) untuk perangkat soal tingkat kab./kota;
- e. Menetapkan peserta OSN tingkat kab./kota maksimal 1 orang per bidang lomba untuk setiap sekolah;
- f. Menetapkan pengawas pelaksanaan seleksi OSN tingkat kab./kota;
- g. Menyelenggarakan seleksi OSN tingkat kab./kota;
- h. Membentuk tim penilai seleksi OSN tingkat kab./kota;

- i. Menetapkan peserta Kab./Kota untuk OSN SMP Tingkat Provinsi (berdasarkan ketentuan penilaian OSN SMP kab./kota);
- j. Menyampaikan SK Penetapan Pemenang OSN tingkat kab./kota dan daftar nilai pemenang per bidang melalui *e-mail* ke Direktorat Pembinaan SMP di bakatprestasi.psmtp@kemdikbud.go.id dengan tembusan Dinas Pendidikan Provinsi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan seleksi;
- k. Memberikan penghargaan berupa sertifikat/surat keterangan atau hadiah lainnya kepada Pemenang OSN SMP Tingkat Kab./Kota;
- l. Menyampaikan laporan pelaksanaan OSN SMP tingkat kab./kota kepada panitia provinsi, LPMP;
- m. Menyampaikan rekap hasil penilaian seleksi dan berita acara hasil seleksi ke panitia pusat Direktorat Pembinaan SMP (sesuai format yang ditentukan); dan
- n. Mendaftarkan para pemenang per bidang melalui pendaftaran daring (registrasi online) pada laman: ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik/registrasi untuk mengikuti seleksi OSN SMP Tingkat Provinsi.



C. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi

Unsur kepanitiaan :

Dinas Pendidikan Provinsi bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)

Tugas dan Tanggung Jawab Panitia Seleksi OSN Tingkat Provinsi

1. Pada pelaksanaan seleksi OSN tingkat Kab./Kota, Panitia Seleksi Tingkat Provinsi bertugas:
 - a. Menyiapkan petugas provinsi yang bertugas di kab./kota;
 - b. Menyiapkan persyaratan administrasi;
 - c. Memberikan sosialisasi kepada panitia OSN SMP tingkat kab./kota;
 - d. Melakukan rapat koordinasi dengan kab./kota; dan
 - e. Melakukan monitoring pelaksanaan OSN SMP tingkat kab./kota.
2. Pelaksanaan seleksi OSN tingkat provinsi:
 - a. Merencanakan dan menyelenggarakan OSN SMP tingkat provinsi;
 - b. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan OSN SMP tingkat provinsi;
 - c. Menyosialisasikan penyelenggaraan OSN terkait tempat pelaksanaan dan tanggung jawab Dinas Pendidikan Kab./Kota dalam keikutsertaan peserta kab./kota kepada Direktorat Pembinaan SMP dan LPMP

- d. Mengirim surat pemanggilan peserta OSN SMP tingkat provinsi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk mengirimkan perwakilannya berdasarkan SK Penetapan Pemenang 1, 2, dan 3 OSN SMP tingkat kab./kota per bidang yang disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kab./Kota;
- e. Menginformasikan kepada Dinas Pendidikan Kab./Kota dan sekolah untuk mendaftarkan pemenang kab./kota melalui pendaftaran daring (registrasi *online*) yang dapat diakses pada laman ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik/registasi dengan batas waktu yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMP;
- f. Kata kunci (*password*) untuk melakukan registrasi *online* akan diberikan oleh Direktorat Pembinaan SMP melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
- g. Menyerahkan Surat Keputusan (SK) Peserta OSN SMP Tingkat Provinsi ke Direktorat Pembinaan SMP;
- h. Menetapkan pengawas OSN SMP Tingkat Provinsi dengan surat keputusan;
- i. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan OSN SMP Tingkat Provinsi;
- j. Melaksanakan OSN SMP Tingkat Provinsi;
- k. Menyerahkan semua perangkat terseleksi berdasarkan ketentuan panitia pusat (penjelasan pada Bab III poin C nomor 7) kepada panitia pusat, Direktorat Pembinaan SMP;
- l. Memberikan penghargaan/apresiasi kepada peserta seleksi OSN SMP tingkat provinsi;

3. **Pelaksanaan seleksi OSN tingkat nasional:**

- a. Menindaklanjuti pengumuman dari Direktorat Pembinaan SMP mengenai Penetapan Peserta OSN Tingkat Nasional 3 (tiga) bidang;
- b. Menyiapkan kelengkapan dokumen peserta OSN SMP Tingkat Nasional untuk kelengkapan Beasiswa Bakat dan Prestasi SMP Tahun 2019;
- c. Menetapkan pendamping peserta tingkat nasional sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMP untuk mengikuti semua program OSN tingkat nasional.

D. Panitia OSN SMP Tingkat Nasional

Unsur Kepanitiaan OSN SMP Tingkat Nasional dibentuk oleh Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari unsur-unsur:

- a. Direktorat Pembinaan SMP;
- b. LPMP Provinsi (tempat penyelenggaraan OSN tingkat Nasional);
- c. Dinas Pendidikan Provinsi sebagai tuan rumah pelaksanaan OSN Tingkat Nasional;
- d. Pemerintah daerah tempat pelaksanaan OSN Tingkat Nasional; dan
- e. Perguruan tinggi/instansi pendukung.

Tugas dan Tanggung Jawab Panitia Pusat

1. Pada Seleksi OSN SMP Tingkat Kab./Kota

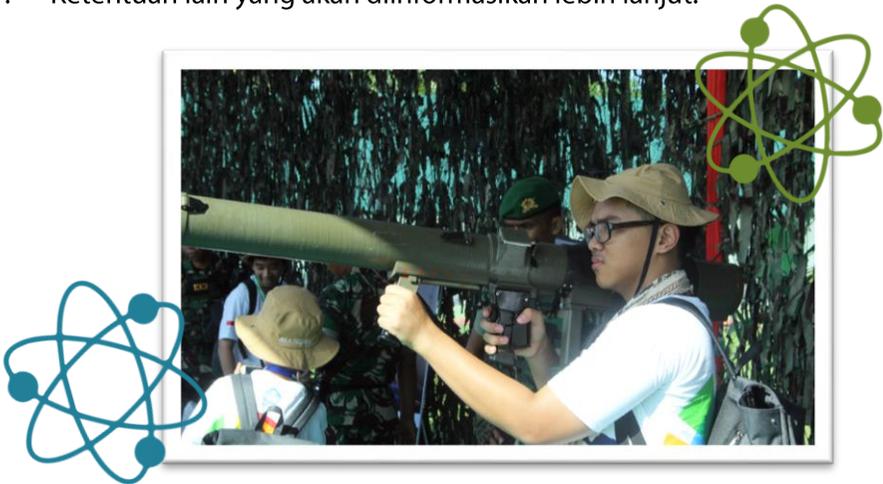
- a. Menyiapkan soal dan mengirimkan soal-soal tersebut ke Dinas Pendidikan Kab./Kota;
- b. Menyiapkan petunjuk pelaksanaan yang memuat tata cara pelaksanaan OSN SMP tingkat kab./kota;
- c. Menyiapkan panduan dan instrumen monitoring dan evaluasi OSN tingkat kab./kota;
- d. Menyiapkan surat informasi pelaksanaan OSN SMP tingkat kab./kota;
- e. Mengumpulkan Biodata Pengelola OSN SMP Tingkat Kab./Kota Tahun 2019;
- f. Menyediakan informasi melalui situs resmi Direktorat Pembinaan SMP yaitu ditsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik;
- g. Menyosialisasikan kegiatan OSN baik melalui surel maupun informasi dalam media internet;
- h. Memberikan layanan informasi kepada semua unsur yang akan mengikuti dan terlibat dalam pelaksanaan OSN SMP tingkat kab./kota;
- i. Memberikan pembekalan kepada petugas dari Direktorat Pembinaan SMP tentang tata cara pelaksanaan OSN SMP tingkat kab./kota sesuai dengan petunjuk teknis;
- j. Memantau dan melaporkan Pelaksanaan OSN SMP tingkat kab./kota;
- k. Membawa dan memberikan kunci jawaban dan petunjuk penilaian kepada Dinas Pendidikan Kab./Kota, setelah proses tes berakhir di semua wilayah;

- l. Memberikan kata kunci (*password*) kepada Dinas Pendidikan Kab./Kota dalam proses pendaftaran daring (registrasi *online*) OSN SMP tingkat Provinsi; dan
- m. Ketentuan lain yang akan diinformasikan lebih lanjut.

2. Pada Seleksi OSN SMP Tingkat Provinsi

- a. Menyiapkan soal dan berkas administrasi yang diperlukan;
- b. Menyiapkan petunjuk pelaksanaan yang memuat tata cara pelaksanaan OSN SMP tingkat provinsi;
- c. Menentukan petugas Direktorat Pembinaan SMP sebagai pemantau pelaksanaan seleksi OSN tingkat provinsi;
- d. Menyiapkan panduan dan instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan OSN SMP tingkat provinsi;
- e. Menyiapkan surat informasi pelaksanaan lomba tingkat provinsi;
- f. Mengumpulkan Biodata Pengelola OSN SMP Tingkat Provinsi Tahun 2019;
- g. Menyediakan akses pelayanan informasi melalui: ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik;
- h. Menyosialisasikan kegiatan OSN baik melalui surel maupun informasi dalam media internet;
- i. Memberikan layanan informasi kepada semua unsur yang akan mengikuti dan terlibat dalam pelaksanaan OSN SMP tingkat provinsi;
- j. Memberikan pembekalan kepada petugas dari Direktorat Pembinaan SMP tentang tata cara pelaksanaan OSN SMP sesuai dengan petunjuk teknis;

- k. Memantau dan melaporkan pelaksanaan OSN SMP tingkat provinsi;
- l. Membawa semua perangkat OSN SMP tingkat provinsi berdasarkan ketentuan panitia pusat (penjelasan pada Bab III poin C nomor 7);
- m. Menerima hasil/lembar jawaban peserta seleksi OSN SMP tingkat provinsi dari petugas money;
- n. Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan penilaian OSN SMP tingkat provinsi;
- o. Menetapkan Tim Penilai lembar jawaban siswa dan kepanitiaan pada OSN SMP tingkat provinsi;
- p. Menetapkan dan mengumumkan Peserta OSN SMP tingkat nasional berdasarkan hasil penilaian;
- q. Memberikan kata kunci (*password*) kepada LPMP dan Dinas Pendidikan Provinsi dalam proses pendaftaran daring (registrasi *online*) peserta OSN SMP tingkat nasional;
- r. Ketentuan lain yang akan diinformasikan lebih lanjut.



3. Pada Seleksi OSN SMP Tingkat Nasional

- a. Membentuk dan menetapkan panitia penyelenggara dan dewan juri;
- b. Menyiapkan surat keputusan penyelenggaraan;
- c. Menyosialisasikan OSN melalui berbagai media seperti: media cetak dan elektronik, serta berbagai forum pertemuan sesuai situasi dan kondisi;
- d. Menyiapkan surat-surat dan keperluan administrasi lainnya untuk keperluan penyelenggaraan OSN SMP tingkat nasional;
- e. Menyiapkan buku acara pelaksanaan OSN SMP tingkat nasional;
- f. Bekerjasama dengan pemerintah daerah sebagai tuan rumah penyelenggara OSN tingkat nasional, LPMP Provinsi dan instansi terkait dalam persiapan OSN SMP tingkat nasional;
- g. Menyediakan layanan informasi tercepat dan terbaru melalui situs resmi ditpsmp.kemdikbud.go.id/ pesertadidik;
- h. Menyiapkan soal OSN tingkat nasional 3 bidang [Mat, IPA, IPS];
- i. Menyiapkan perangkat lomba dan *tool kits* peserta;
- j. Dinas Pendidikan Provinsi, sekolah dan para juri dalam persiapan penyelenggaraan tes/seleksi dan program pendukung;
- k. Menyiapkan hadiah, medali, sertifikat, dan beasiswa bakat dan prestasi SMP;
- l. Mengadakan survei lokasi untuk persiapan Bekerjasama dengan LPMP Provinsi tuan rumah, Dinas Pendidikan Provinsi dan sekolah dalam menyiapkan lokasi tes;
- m. Menyiapkan program acara dalam mendukung kegiatan OSN tingkat nasional;
- n. Melakukan rapat koordinasi dengan pihak LPMP, akomodasi, konsumsi dan transportasi untuk para peserta, panitia, dewan juri dan tamu undangan selama kegiatan berlangsung;
- o. Menyelenggarakan kegiatan penjurian dan seminar pendidikan;

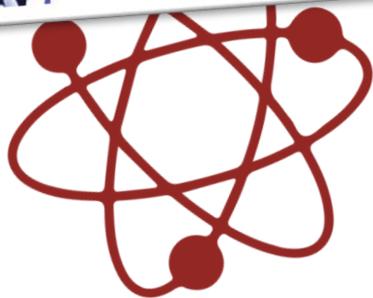
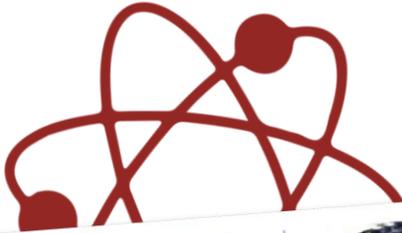
- p. Menetapkan pemenang 3 (tiga) bidang;
- q. Ketentuan lain dalam mendukung kegiatan OSN SMP tingkat nasional akan disesuaikan lebih lanjut.

E. Tim Penyusun dan Penelaah Soal

Tim penyusun dan penelaah soal OSN SMP untuk tingkat kab./kota, provinsi, dan nasional adalah tenaga ahli di bidangnya yang ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMP.

F. Tim Monitoring dan Evaluasi OSN

Tim *monitoring* dan evaluasi (monev) adalah tenaga yang ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMP yang bertugas membawa kunci jawaban OSN SMP Tingkat Kab./Kota yang diberikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi untuk diteruskan ke Dinas Pendidikan Kab./Kota. Pelaksanaan di tingkat provinsi berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi serta LPMP, membawa soal OSN Tingkat Provinsi dan memantau jalannya pelaksanaan tes, serta membawa kelengkapan dokumen sesuai ketentuan panitia pusat.



BAB V

EVALUASI DAN PELAPORAN

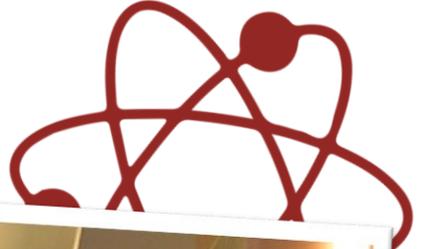
A. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui ketercapaian dan kendala program kegiatan, serta upaya penanggulangannya. Evaluasi dilakukan terhadap penyelenggaraan OSN dengan menggunakan format-format evaluasi. Hasil evaluasi ini dijadikan landasan untuk menentukan arah kebijakan yang akan ditempuh dalam penyempurnaan program dan penyelenggaraan OSN di masa yang akan datang.

B. Pelaporan

Setelah semua kegiatan OSN dilaksanakan, perlu disusun laporan penyelenggaraan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai hasil pelaksanaan. Laporan pelaksanaan kegiatan OSN SMP di setiap tingkatan, menjadi tanggungjawab setiap panitia penyelenggara. Laporan yang diberikan kepada panitia pusat hanya terkait hasil penilaian yang dilaksanakan pada OSN SMP tingkat kab./kota, sesuai dengan format penilaian yang ditentukan oleh Direktorat Pembinaan SMP.

Pada OSN SMP tingkat Provinsi, Direktorat Pembinaan SMP memberikan laporan hasil seleksi OSN 3 (tiga) bidang kepada Dinas Pendidikan Provinsi. Sedangkan pada OSN SMP tingkat Nasional, Direktorat Pembinaan SMP sebagai panitia memberikan laporan hasil seleksi OSN kepada Dinas Pendidikan Provinsi.



BAB VI

PENUTUP

Keberhasilan OSN SMP Tahun 2019 ditentukan oleh semua pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraannya. Oleh sebab itu, semua pihak yang terlibat dalam kegiatan OSN ini perlu berpartisipasi secara aktif mendukung keberhasilan kegiatan OSN mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional. Dengan demikian diharapkan OSN 2019 dapat memberi manfaat untuk peningkatan mutu pendidikan di bidang sains serta menghasilkan siswa yang berprestasi pada skala nasional dan internasional, sebagai bagian dari upaya menciptakan generasi emas Indonesia.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam buku petunjuk pelaksanaan ini akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara. Menyadari masih banyak kekurangan dalam panduan ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan OSN SMP di tahun-tahun mendatang.



Olimpiade
Sains
Nasional

Petunjuk Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN)
Sekolah Menengah Pertama